

ABSTRAK

Belum adanya *minimum* dan *maximum stock* membuat persediaan *spare part* di perusahaan FMCG tidak terkendali. Salah satu cara untuk mengendalikan persediaan *spare part* dalam upaya untuk mengoptimalkan persediaan *spare part* adalah dengan menggunakan metode *continous review*. Dengan menggunakan metode *continuous review* maka potensi terjadinya kekurangan dapat diminimalisir karena ketika *spare part* mencapai *reorder point* pemesanan *spare part* akan langsung dilakukan. Analisa awal yaitu dengan menentukan metode peramalan permintaan yang tepat dengan membandingkan nilai *error* yang selanjutnya akan dipilih metode peramalan yang mempunyai nilai *error* terkecil. Untuk menentukan *stock* persediaan *spare part* menggunakan metode *continuous riview*, dimana didapatkan hasil untuk pemesanan optimal sebesar 10 pcs sampai 255 pcs, *reorder point* sebesar 5 pcs sampai 61 pcs, *safety stock* sebesar 1 pc sampai 4 pcs. Dengan batasan tersebut tingkat pelayanan meningkat menjadi 98,44% sampai 99,17% dengan ekspektasi total biaya persediaan tahun 2019 untuk 10 item *spare part* mencapai Rp 789.703.787.

Kata kunci : Persediaan, *continous review* , peramalan, *safety stock*, *reorder point*.

ABSTRACT

Not availability of minimum and maximum stock make a spare parts inventory in FMCG company not uncontrollable. The best thing to control the requirement of spare parts in an effort to optimize the requirement of spare parts is to use methode of continuous review. Using continuous review methode, defiency of spare part will be minimized due to the order will be done directly when the reorder point is achieved. The first analysis determine the proper demand forecasting methods have the minimum error value. To determine the stock of spare parts using the method of continuous review, where obtained optimal results for bookings amounting of 10 pcs to 255pcs, reorder point of 5 pcs to 61 pcs, safety stock of 1 pc to 4pcs. This limit was increased to service level 98,44% to 99,17% with the expectations total cost in the year 2019 to 10 items spare parts achieve Rp 789.703.787.

Keywords: Inventory, continuous review, forecasting, safety stock, reorder point.

